

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono (2009:2) memaparkan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengklasifikasikan masalah.

Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Menurut Mardalis (2003:26)

penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan mengintepretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mengungkapkan dan mendeskripsikan keadaan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk melakukan analisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Operasionalisasi Variabel harus dijelaskan secara rinci dengan

menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur. Operasionalisasi variabel penelitian pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|-----------------|---|--------------|
| Transparansi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan payung hukum bagi akses informasi publik 2. Ketersediaan mekanisme bagi publik untuk mengakses informasi 3. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mengakses informasi publik 4. Ketersediaan informasi untuk dipublikasikan kepada publik 5. Meningkatnya partisipasi publik terhadap penyelenggaraan sekolah 6. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap. 7. Meningkatnya kepercayaan publik kepada sekolah | Nominal |
| Akuntabilitas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel pengelolaan anggaran yang dikeluarkan 2. Pertanggungjawaban kinerja 3. Intensitas penyimpangan 4. Upaya tindak lanjut penyimpangan 5. Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil. 6. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi public | Nominal |

C. Unit Analisis dan Responden

Menurut Arikunto (2014:187) “yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”. Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa unit analisis dalam penelitian ini adalah sekolah yaitu SMK Negeri 11 Bandung.

Responden adalah orang yang memberikan respon. Menurut Arikunto (2014:188) “responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab

wawancara”. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pihak yang berkaitan dengan pengelolaan dana sekolah diantaranya, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, staff, dan komite sekolah.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya. Peneliti akan mengumpulkan data primer dengan mendatangi langsung SMK Negeri 11 Bandung. Data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data tentang pengelolaan dana sekolah di SMK Negeri 11 Bandung dan data transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah di SMK Negeri 1 Bandung.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada bendahara SMK Negeri 11 Bandung. Wawancara tersebut menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara terbuka. Artinya, saat peneliti melakukan wawancara, menggunakan pedoman wawancara dan jawaban dari narasumber bersifat terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pengelolaan dana sekolah.

2. Kuisisioner

Menurut Arikunto (2006:150) “kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau-hal-hal yang ia ketahui.” Kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh data tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah dan akan diberikan kepada responden yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, staff, dan komite sekolah di SMK Negeri 11

Bandung Pemilihan responden ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa pihak-pihak tersebut merupakan pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana sekolah.

Adapun kuisisioner ini dibuat mengacu kepada indikator dari transparansi dan akuntabilitas. Peneliti akan menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup ini merupakan kuisisioner dimana peneliti telah menyediakan alternatif jawaban dari pernyataan yang diajukan. Responden dapat memilih satu dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang dirasa paling sesuai dengan kondisi yang ada. Kuisisioner yang digunakan peneliti menggunakan skala *Guttman* yaitu skala dengan 2 alternatif pilihan jawaban. Adapun alternative jawaban yang disediakan hanya “ya” atau “tidak”. Jawaban “ya” memiliki skor 1 (satu) sedangkan jawaban “tidak” memiliki skor 0 (nol). Responden dapat memilih satu diantara dua pilihan jawaban dengan memberikan cek (√) pada kolom yang merupakan penilaiannya terhadap pernyataan yang diajukan pada kuisisioner.

Tabel 3.2

Penilaian Skala Nominal

| No. | Pernyataan | Jawaban | |
|-----|------------|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| | | | |

Keterangan skor yang ada dalam kuisisioner tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban ya menunjukkan jawaban setuju terhadap pernyataan yang diajukan
- 2) Jawaban tidak menunjukkan jawaban tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan

Di dalam suatu penelitian, data memiliki kedudukan yang paling penting dikarenakan data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti. Oleh sebab itu, benar tidaknya data akan menentukan mutu dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan benar tidaknya data yang diperoleh tergantung pada instrumen pengumpulan data yang digunakan. Instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Maka untuk mengetahui apakah kuisisioner sebagai instrument dalam penelitian ini telah valid dan reliable,

harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum diberikan kepada subjek penelitian.

1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.” Uji reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_t} \right)$$

(Arikunto, 2012:122)

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- n = banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap item
- σ_t^2 = varians total

Setelah diperoleh hasil perhitungan menggunakan rumus alpha tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa instrument tidak reliabel.

Adapun untuk melakukan uji reliabilitas kuisisioner, peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada 20 orang guru diluar sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Pengolahan data kuisisioner dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23. Hasil uji reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3, 3.4, dan Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.3
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

Tabel 3.4
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .621 | 19 |

Tabel 3.5
Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| No.1 | 11.9500 | 21.313 | -.206 | .633 |
| No.2 | 11.9500 | 20.050 | .418 | .606 |
| No.3 | 11.9500 | 20.261 | .311 | .611 |
| No.4 | 11.9500 | 20.261 | .311 | .611 |
| No.5 | 12.4000 | 17.937 | .630 | .565 |
| No.6 | 11.9000 | 19.147 | -.077 | .745 |
| No.7 | 12.5000 | 18.368 | .538 | .576 |
| No.8 | 12.4000 | 17.832 | .656 | .563 |
| No.9 | 12.0500 | 20.261 | .164 | .615 |
| No.10 | 12.0500 | 20.261 | .164 | .615 |
| No.11 | 12.5000 | 18.368 | .538 | .576 |
| No.12 | 12.7000 | 19.274 | .415 | .594 |
| No.13 | 12.6500 | 18.766 | .513 | .584 |
| No.14 | 12.6500 | 18.871 | .484 | .586 |
| No.15 | 12.3000 | 18.326 | .548 | .575 |
| No.16 | 12.4000 | 17.937 | .630 | .565 |
| No.17 | 11.8000 | 18.274 | -.012 | .723 |
| No.18 | 12.0000 | 19.368 | .544 | .593 |
| No.19 | 12.1000 | 19.674 | .301 | .604 |

Reliabilitas item dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Dari tabel di atas, dapat diketahui reliabilitas item kuisioner untuk r tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,4438 dan r hitung yang diperoleh

adalah 0,621. Sehingga diketahui bahwa item pernyataan kuisioner untuk variabel transparansi telah reliabel karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.6
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 20 | 100,0 |

Tabel 3.7
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,764 | 19 |

Tabel 3.8
Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| No 1 | 11,6500 | 22,450 | -,216 | ,774 |
| No 2 | 11,6500 | 21,082 | ,443 | ,756 |
| No 3 | 11,7000 | 20,432 | ,545 | ,748 |
| No 4 | 11,6500 | 21,397 | ,287 | ,760 |
| No 5 | 12,1000 | 18,516 | ,739 | ,726 |
| No 6 | 11,6000 | 20,253 | -,075 | ,895 |
| No 7 | 12,2000 | 19,116 | ,608 | ,736 |
| No 8 | 12,1000 | 18,516 | ,739 | ,726 |
| No 9 | 11,7500 | 20,408 | ,453 | ,750 |
| No 10 | 11,7500 | 21,566 | ,101 | ,767 |
| No 11 | 12,2000 | 19,011 | ,634 | ,734 |
| No 12 | 12,3000 | 20,747 | ,251 | ,760 |
| No 13 | 12,3500 | 19,503 | ,597 | ,739 |
| No 14 | 12,3500 | 19,608 | ,569 | ,741 |
| No 15 | 12,0000 | 18,842 | ,675 | ,731 |
| No 16 | 12,1000 | 18,516 | ,739 | ,726 |
| No 17 | 11,8500 | 19,924 | ,484 | ,746 |
| No 18 | 11,7000 | 20,642 | ,467 | ,752 |
| No 19 | 11,8000 | 20,274 | ,433 | ,750 |

Reliabilitas item dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Dari tabel di atas, dapat diketahui reliabilitas item kuisisioner untuk r tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,4438 dan r hitung yang diperoleh adalah 0,764. Sehingga diketahui bahwa item pernyataan kuisisioner untuk variabel akuntabilitas telah reliabel karena r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.” Sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun uji validitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh *Pearson* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 170)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total item
- N = Jumlah responden uji coba

Setelah diperoleh r_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan item pernyataan valid. Sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, dapat dikatakan bahwa item pernyataan tidak valid.

Adapun untuk melakukan uji validitas kuisisioner, peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada 20 orang guru diluar sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Hasil uji reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 yang hasilnya ini dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen

| No. Item | Variabel Transparansi | | | Variabel Akuntabilitas | | |
|-------------|-----------------------|---------|-------------|------------------------|---------|-------------|
| | r hitung | r tabel | Keterangan | r hitung | r tabel | Keterangan |
| 1 | -0,170 | 0,4438 | Tidak Valid | 0,434 | 0,4438 | Tidak Valid |
| 2 | 0,472 | 0,4438 | Valid | 0,682 | 0,4438 | Valid |
| 3 | 0,590 | 0,4438 | Valid | 0,514 | 0,4438 | Valid |
| 4 | 0,331 | 0,4438 | Tidak Valid | 0,644 | 0,4438 | Valid |
| 5 | 0,787 | 0,4438 | Valid | 0,623 | 0,4438 | Valid |
| 6 | 0,294 | 0,4438 | Tidak Valid | 0,508 | 0,4438 | Valid |
| 7 | 0,674 | 0,4438 | Valid | 0,614 | 0,4438 | Valid |
| 8 | 0,787 | 0,4438 | Valid | 0,887 | 0,4438 | Valid |
| 9 | 0,514 | 0,4438 | Valid | 0,829 | 0,4438 | Valid |
| 10 | 0,177 | 0,4438 | Tidak Valid | 0,544 | 0,4438 | Valid |
| 11 | 0,696 | 0,4438 | Valid | 0,868 | 0,4438 | Valid |
| 12 | 0,343 | 0,4438 | Tidak Valid | 0,868 | 0,4438 | Valid |
| 13 | 0,656 | 0,4438 | Valid | 0,813 | 0,4438 | Valid |
| 14 | 0,631 | 0,4438 | Valid | 0,532 | 0,4438 | Valid |
| 15 | 0,732 | 0,4438 | Valid | 0,921 | 0,4438 | Valid |
| 16 | 0,787 | 0,4438 | Valid | 0,921 | 0,4438 | Valid |
| 17 | 0,555 | 0,4438 | Valid | 0,921 | 0,4438 | Valid |
| 18 | 0,517 | 0,4438 | Valid | 0,851 | 0,4438 | Valid |
| 19 | 0,503 | 0,4438 | Valid | 0,880 | 0,4438 | Valid |
| 20 | | | | 0,644 | 0,4438 | Valid |

Sumber : Data diolah (lampiran)

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa dari 19 item pernyataan pada variabel transparansi, terdapat 14 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang tidak valid. Sedangkan untuk variabel akuntabilitas, dari 20 item pertanyaan, terdapat 19 item pertanyaan yang valid dan satu item pertanyaan yang tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid akan dibuang dan tidak akan sertakan dalam kuisisioner penelitian.

Tabel 3.10
Daftar Item Kuisisioner yang Valid

| No. Item | Variabel Transparansi | | | Variabel Akuntabilitas | | |
|-------------|-----------------------|---------|------------|------------------------|---------|------------|
| | r hitung | r tabel | Keterangan | r hitung | r tabel | Keterangan |
| 1 | 0,472 | 0,4438 | Valid | 0,682 | 0,4438 | Valid |
| 2 | 0,590 | 0,4438 | Valid | 0,514 | 0,4438 | Valid |
| 3 | 0,787 | 0,4438 | Valid | 0,644 | 0,4438 | Valid |
| 4 | 0,674 | 0,4438 | Valid | 0,623 | 0,4438 | Valid |
| 5 | 0,787 | 0,4438 | Valid | 0,508 | 0,4438 | Valid |
| 6 | 0,514 | 0,4438 | Valid | 0,614 | 0,4438 | Valid |
| 7 | 0,696 | 0,4438 | Valid | 0,887 | 0,4438 | Valid |
| 8 | 0,656 | 0,4438 | Valid | 0,829 | 0,4438 | Valid |
| 9 | 0,631 | 0,4438 | Valid | 0,544 | 0,4438 | Valid |
| 10 | 0,732 | 0,4438 | Valid | 0,868 | 0,4438 | Valid |
| 11 | 0,787 | 0,4438 | Valid | 0,868 | 0,4438 | Valid |
| 12 | 0,555 | 0,4438 | Valid | 0,813 | 0,4438 | Valid |
| 13 | 0,517 | 0,4438 | Valid | 0,532 | 0,4438 | Valid |
| 14 | 0,503 | 0,4438 | Valid | 0,921 | 0,4438 | Valid |
| 15 | | | | 0,921 | 0,4438 | Valid |
| 16 | | | | 0,921 | 0,4438 | Valid |
| 17 | | | | 0,851 | 0,4438 | Valid |
| 19 | | | | 0,880 | 0,4438 | Valid |
| 20 | | | | 0,644 | 0,4438 | Valid |

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, maka peneliti melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis. Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah di SMK Negeri 11 Bandung. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket dengan memberikan skor 1 pada jawaban “Ya” dan 0 pada jawaban “Tidak” ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.11
Format Tabulasi Jawaban Responden

| No. Responden | No. Item Pernyataan Transparansi/Akuntabilitas | Jumlah Total |
|------------------|---|-----------------|
|------------------|---|-----------------|

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|------------|----------|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | ... | n | |
| | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |

2. Melakukan kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden;
 - 1) Skor tertinggi : banyaknya responden x skor tertinggi setiap item x jumlah pertanyaan
 - 2) Skor terendah : banyaknya responden x skor terendah setiap item x jumlah pertanyaan
 - b) Menentukan rentang kelas interval (skor tertinggi-skor terendah);
 - c) Menentukan banyak kategori yaitu tidak transparan dan transparan, serta tidak akuntabel dan akuntabel;
 - d) Menentukan panjang kelas interval (rentang kelas/kategori);
 - e) Menentukan kriteria untuk setiap kategori penilaian.
 - f) Menghitung skor transparansi dan akuntabilitas dan persentase skor transparansi dan akuntabilitas yang diperoleh dari kuisioner.

Tabel 3.12

Skor Transparansi/ Pengelolaan Dana Sekolah di SMK Negeri 11 Bandung

| Kategori | Kriteria | Skor | Skor (%) | Keterangan |
|----------------------------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------------|
| Tidak Transparan/Tidak Akuntabel | | | | |
| Transparan/Akuntabel | | | | |

3. Mengintepretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.13

Penjabaran Kriteria pada Indikator Variabel Transparansi

| Indikator | Kriteria | |
|---|--|--|
| | Tidak Transparan | Transparan |
| 1. Ketersediaan payung hukum bagi akses informasi public | Sekolah tidak memiliki payung hukum bagi akses informasi publik | Sekolah memiliki payung hukum bagi akses informasi public |
| 2. Ketersediaan mekanisme bagi publik untuk mengakses informasi | Sekolah tidak memiliki mekanisme bagi publik untuk mengakses informasi | Sekolah memiliki mekanisme bagi publik untuk mengakses informasi |
| 3. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mengakses informasi public | Sarana dan prasarana untuk mengakses informasi publik tidak memadai | Sarana dan prasarana untuk mengakses informasi publik memadai |
| 4. Ketersediaan informasi untuk dipublikasikan kepada public | Tidak memiliki informasi untuk dipublikasikan kepada public | Memiliki informasi yang lengkap untuk dipublikasikan kepada public |
| 5. Meningkatnya partisipasi publik terhadap penyelenggaraan sekolah | Tidak adanya partisipasi publik terhadap penyelenggaraan sekolah | Partisipasi publik aktif terhadap penyelenggaraan sekolah |
| 6. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap. | Tidak menyusun mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang di langgar. | Sekolah menyusun mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang di langgar. |
| 7. Meningkatnya kepercayaan publik kepada sekolah | Tidak adanya kepercayaan public terhadap sekolah | Adanya kepercayaan publik terhadap sekolah |

Tabel 3.14

Penjabaran Kriteria pada Indikator Variabel Akuntabilitas

| Indikator | Kriteria | |
|--|--|--|
| | Tidak Akuntabel | Akuntabel |
| 1. Akuntabel pengelolaan anggaran yang dikeluarkan | Akuntabel pengelolaan anggaran yang dikeluarkan masih belum baik | Akuntabel pengelolaan anggaran yang dikeluarkan sudah baik |
| 2. Pertanggungjawaban kinerja | Pertanggungjawaban kinerja kurang baik | Pertanggungjawaban kinerja sudah baik |

| Indikator | Kriteria | |
|--|--|--|
| | Tidak Akuntabel | Akuntabel |
| 3. Intensitas penyimpangan | Intensitas penyimpangan masih tinggi | Intensitas penyimpangan sangat rendah |
| 4. Upaya tindak lanjut penyimpangan | Upaya tindak lanjut penyimpangan masih lambat | Responsif dalam upaya tindak lanjut penyimpangan |
| 5. Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil. | Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil belum berjalan dengan baik | Sistem informasi manajemen dan monitoring hasil telah berjalan dengan baik |
| 6. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik | Tidak mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi public | Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik |